

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV maka pada bab V ini akan disimpulkan hasil dari analisis tersebut serta dirumuskan saran-saran yang diharapkan berguna bagi pemodal, khususnya yang akan berinvestasi pada saham-saham yang masuk dalam Indeks LQ-45.

#### 5.1. KESIMPULAN

1. Dari 53 saham yang masuk dalam Indeks LQ-45 selama 2 periode pengamatan mulai dari Februari 2001 sampai dengan Januari 2002 dipilih 37 saham yang diteliti yaitu saham yang masuk dalam Indeks LQ-45 selama 2 periode pengamatan berturut-turut. Dari ke 37 saham tersebut terdapat 3 saham pada periode pertama (Februari 2001 – Juli 2001) yang mempunyai *Excess Return to Beta* (ERB) yang bernilai positif. Ke-3 saham tersebut adalah saham Makindo Tbk sebesar 830,78788, saham Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. sebesar 224,09957 dan saham Ultra Jaya Milk Tbk. sebesar 3,24234.
2. Dari ke-3 saham yang masuk dalam pembentukan portofolio yang optimal kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *Simple Criteria For Optimal Portfolio Selection* (SCFOPS) yaitu dengan membandingkan antara ERB dengan nilai batasan tertentu ( $C_i$ ). Dan ketiga saham tersebut mempunyai nilai ERB lebih besar dari nilai  $C_i$ , yang besarnya masing-masing adalah

sebagai berikut: saham Makindo Tbk memiliki ERB sebesar 830,78788 dengan nilai Ci 0,30051, saham Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. memiliki ERB sebesar 224,09957 dengan nilai Ci 0.32630 dan saham Ultra Jaya Milk Tbk. memiliki ERB sebesar 3,24234 dengan nilai Ci 0.55951.

3. Saham-saham yang membentuk portofolio optimal adalah sebagai berikut: saham Makindo Tbk. sebesar 97,33%, saham Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. sebesar 2,27%, dan saham Ultra Jaya Tbk. sebesar 0,39%.
4. Menurut *Differential Return* dengan risiko dinyatakan sebagai standar deviasi, portofolio yang terbentuk dari saham Makindo Tbk., saham Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan saham Ultra Jaya Tbk. pada periode pertama (Februari 2001 sampai dengan Juli 2001) memiliki kinerja yang cukup baik, karena memiliki *differential return* yang positif yaitu sebesar 0,00049.
5. Pada periode kedua (Agustus 2001 sampai dengan Januari 2002), *differential return* dengan risiko dinyatakan sebagai standar deviasi pada portofolio yang terbentuk pada periode pertama yaitu saham Makindo Tbk., saham Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan saham Ultra Jaya Tbk. memiliki kinerja yang baik, karena memiliki *differential return* yang positif yaitu sebesar 0.28795 yang lebih besar nilainya dibandingkan *differential return* pada periode sebelumnya (Februari 2001 sampai dengan Juli 2002).

## 5.2. SARAN

1. Investor sebaiknya menginvestasikan dananya pada saham-saham yang masuk dalam struktur portofolio optimal karena dapat meminimalkan risiko. Seperti